

?Apakah Salat-Salat Harian Itu Dapat Dikerjakan Dua Kali

<"xml encoding="UTF-8?">

Pertanyaan Apakah salat-salat harian itu dapat dikerjakan dua kali?

Jawaban Global

Setelah salat dikerjakan dengan benar dan sah tidak haram mengerjakannya dua kali namun tidak memiliki alasan yang dapat diterima syariat, lain halnya kalau dimungkinkan terdapat kekurangan dalam salat atau salatnya tadinya dikerjakan sendirian lalu ingin mengerjakannya .secara berjamaah dimana dalam hal ini tidak ada masalah mengerjakannya

Beberapa Lampiran:

Jawaban beberapa Marja Agung Taklid terkait dengan pertanyaan ini adalah sebagai berikut:[1]

Ayatullah Agung Imam Khamenei (Mudda Zhilluhu al-'Ali):

Setelah salat dikerjakan dengan sah maka tidak ada alasan yang dapat diterima secara syariat untuk mengerjakan untuk kedua kalinya. Lain halnya kalau salatnya tadinya dikerjakan .sendirian lalu mengulangi mengerjakannya secara berjamaah

Ayatullah Agung Makarim Syirazi (Mudda Zhilluhu al-'Ali):

Apabila nampaknya salatnya tidak terdapat kekurangan maka tidak perlu diulangi dan silahkan .membaca dzikir-dzikir usai salat untuk menutupi kekurangan yang ada

Ayatullah Agung Siistani (Mudda Zhilluhu al-'Ali):

.Dapat dikerjakan namun tidak lagi ada pengaruhnya

Ayatullah Agung Nuri Hamadani (Mudda Zhilluhu al-'Ali):

.Tidak ada masalah dengan niat harapan untuk memperoleh yang ideal

Ayatullah Agung Shafi Gulpaigani (Mudda Zhilluhu al-'Ali):

Tidak ada halangan sekiranya dimungkinkan terdapat kekurangan dalam salat atau salat tadinya dikerjakan sendirian lalu ingin mengerjakannya secara berjamaah baik menjadi imam .atau makmum

Ayatullah Hadawi Tehrani (Semoga Allah Swt Melanggengkan Keberkahannya):

Tidak ada masalah apabila salatnya tadinya dikerjakan sendirian dan ingin mengerjakannya secara berjamaah demikian juga apabila dimungkinkan salat yang dikerjakan itu batal. Ia dapat

.mengulangi mengerjakan salat

Pertanyaan ini diajukan oleh Site Islam Quest ke beberapa kantor marja agung: Ayatullah [1] Khamenei, Ayatullah Siistani, Ayatullah Makarim Syirazi, Ayatullah Nuri Hamadani, Ayatullah .Shafi Gulpaigani